



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo

RESONA Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat

<http://journal.stiem.ac.id/index.php/resona/index>



Pelatihan Usaha Puding Gembira Kelompok Pkk Di Desa Polejiwa Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara

¹Samsinar, ²Puspa Sari

^{1,2}STIE Muhammadiyah Palopo

INFO NASKAH

Diserahkan
05 April 2019
Diterima
20 Mei 2019
Diterima dan Disetujui
24 Juni 2019

Kata Kunci:
*Usaha Puding Gembira,
Kelompok PKK*

ABSTRAK

Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan unit yang bergerak dalam bidang kesejahteraan keluarga. Program pelatihan masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan kelompok PKK guna meningkatkan ekonomi keluarga dengan pelatihan pembuatan Puding Gembira. Pelatihan ini diikuti secara aktif oleh anggota kelompok PKK di lingkungan Desa Polejiwa, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara. Program ini menghasilkan produk dan juga cara pemasaran produk yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber ekonomi keluarga.

1. Pendahuluan

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga atau yang lebih kita kenal dengan PKK adalah merupakan kelompok pemberdayaan yang ada di setiap desa diseluruh Indonesia. 10 program pokok PKK antara lain penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong. Pangan. Sandang, perumahan dan tatlaksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat. Pemberdayaan kelompok PKK untuk memajukan perekonomian keluarga juga termasuk dalam misi PKK. Ramadhan (2018) dalam penelitiannya tentang pemberdayaan PKK menyatakan bahwa pelatihan keterampilan kerajinan tangan dapat menambah pengetahuan dan penghasilan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan peran aktif kelompok PKK untuk dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Program pelatihan ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan keberadaan kelompok PKK untuk kesejahteraan keluarga. Pelatihan ini berupa program pelatihan pembuatan produk berupa Puding Gembira. Hal ini didasari oleh perkembangan kuliner yang saat ini berkembang pesat. Kartika (2018) menyatakan bahwa ranah lingkup usaha yang paling populer di kota Pontianak adalah di bidang kuliner. Kreatifitas subsektor kuliner di Kota Pontianak sudah selayaknya semakin kreatif dengan memenuhi kategori kreatifitas dalam subsektor ini yaitu melibatkan juru masak terlatih, menyediakan menu baru khususnya berbahan dasar khas daerah yang selanjutnya dapat diolah sehingga menciptakan cita rasa baru, memanfaatkan akses media sosial yang saat ini mudah dijangkau dan digunakan untuk memasarkan usahanya serta memberikan pengalaman kuliner bagi para konsumennya. Hal ini mendadakan bahwa, saat ini ekonomi kreatif sangat berpengaruh dalam peningkatan perekonomian keluarga. Program pelatihan pembuatan Puding Gembira ini dimaksudkan untuk menjadi solusi.

2. Masalah

Produk kreatifitas saat ini menjadi salah satu solusi pengembangan usaha rumahan. Namun terbatasnya informasi dan inovasi bagi masyarakat menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh usaha rumah tangga. Pelatihan ini ditujukan untuk menjadi saran alternative usaha di bidang kuliner dengan cara memberdayakan kelompok PKK. Pelatihan usaha Puding Gembira dimaksudkan untuk menjadi salah satu solusi.

3. Metode Pelaksanaan

- a. Pengamatan lingkungan

Sebagai awal pelaksanaan program pelatihan ini adalah observasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pengembangan usaha dan pemasaran produk di daerah tersebut.

b. Pembuatan rencana pelaksanaan program

Rencana pelaksanaan program ini disusun untuk dapat mengkoordinir lancarnya pelaksanaan program pelatihan. Dalam perencanaan program ini disusun tentang jenis usaha yang akan dilaksanakan yaitu di bidang kuliner berupa pembuatan Puding Gembira, perencanaan pemasaran melalui kelompok PKK, sumber dana dan dana yang adalah swasembada dari masyarakat Desa Polejiwa, dan jadwal kegiatan.

c. Kegiatan produksi

Tahapan kegiatan produksi dalam pelatihan pembuatan Puding Gembira adalah:

a) Cara pembuatan Puding Gembira:

- Bahan Puding coklat : 1 bungkus Nutrijel coklat, 2 bungkus agar-agar biasa, 1 kaleng susu coklat, gula pasir, baking powder dan 3 liter air.
- Cara pembuatan: Pertama-tama siapkan gelas kecil untuk cetakan puding, kemudian buka nutrijel dan agar-agar biasanya, lalu campurkan dengan air, gula pasir, baking powder dan susu. Setelah itu aduk hingga tidak ada butir-butiran yang muncul kemudian masak hingga mendidih dan jangan lupa aduk terus selama di masak. Setelah adonannya mendidih tuang puding ke tempat cetakan yang telah disiapkan.
- Bahan Fla Puding: 3 sdm Maizena, 3 sdm gula pasir, 1 kaleng susu kental manis, baking powder secukupnya dan air
- Cara pembuatan Fla Puding: Siapkan susu cairnya, kemudian tambahkan gula pasir, susu kental manis dan baking powder (secukupnya), lalu masak sampai mendidih dan jangan lupa di aduk terus. Kemudian ambil mangkok lalu tuangkan tepung maizena dan campurkan dengan air, aduk hingga tercampur kemudian campurkan adonan fla bersama tepung maizena agar flanya mengental. Tunggu hingga mendidih, setelah adonan fla mendidih, matikan kompor dan tuang flanya bersama puding coklat yang telah mengeras. Lalu masukkan ke kulkas dan pudingnya pun siap di jual.

d. Persiapan Usaha

Sebelum memulai penjualan produk, perlu pula di sosialisasikan tahapan-tahapan

persiapan isaha, antara lain: menyiapkan lkemasan produk yang menarik dan menentukan harga yang tepat

e. Strategi pemasaran

Selain penjualan dengan memberdayakan kelompok PKK Desa Polejiwa, strategi yang dilakukan juga berupa promosi melalui media social yaitu facebok dan instragram.

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan usaha Puding Gembira bagi kelompok PKK di Desa Polejiwa ini berjalan selama 1 hari dan bertempat di balai desa setempat. Kegiatan ini sangat disambut baik oleh masyarakat, kelompok PKK dan juga aparat desa. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini dibagi dalam 2 sesi yaitu sesi pembuatan produk dan sesi pengembangan usaha.

Pada sesi pertama, kelompok PKK diberi pelatihan cara pembuatan Puding gembira tahap demi tahap. Sesi pertama ini diikuti oleh 27 orang anggota PKK di Desa Polejiwa. Kegiatan ini berlangsung dengan lancer dan interaktif. Banyak dari anggota kelompok PKK ini yang bertanya aktif terkait pengembangan produk dari segi rasa. Pada sesi kedua, kelompok PKK ini diberiikan pelatihan mengenai cara pemasaran produk yang dapat digunakn sebagai sumber ekonomi alternative. Pelatihan ini juga termasuk saran pemasaran dan pengembangan usaha.

5. Simpulan dan Saran

Umpan balik dari kegiatan ini sangatlah positif. Setelah melakukan kegiatan pelatihan kelompok PKK melakukan kegiatan lanjutan untuk merealisasikan berjalannya usaha ini. Keterlibatan aktif kelompok PKK dalam pelatihan ini menjadi indicator keberhasilan program pelatihan ini. Pelatihan ini tidak hanya mengenai pelatihan pembuatan produk, namun juga pelatihan perencanaan pemasaran. Hal ini disambut baik oleh kelompok PKK yng mengikuti peltahina pembuatan Puding Gembira sebagi salaha satu alternative usaha rumahan. Setelah program pelatihan ini selesai, mereka juga mengajukan agar dilakukan program pelatihan serupa dengan produk yang berbeda di kemudian hari.

Ucapan Terima Kasih

Kelancaran program pelatihan pembuatan Puding Gembira ini tidak terlepas dari peran aktif kelompok PKK dan dukungan dari aparat desa setempat. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas

Muhammadiyah Palopo atas dukungan dan bantuan demi kelancaran pelaksanaan program pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika, M., Hendarmin. (2018). *Pemetaan Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner Di Kota Pontianak*. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan. Vol.7
- Ramadhan, T., Anggraeny, R., Rande, S. (2018). *Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kanupaten Kutai Kartanegara*. Ejuornal Administrasi Negara. Vo. 6